

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi saat ini yang berkembang pesat, dalam perencanaan kegiatan ekonomi jangka panjang, salah satu sasaran yang paling diminati oleh masyarakat sejak lama adalah investasi. Investasi merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Seseorang yang melakukan investasi, berarti individu tersebut telah mempersiapkan diri untuk masa depannya dalam menghadapi hal-hal yang terjadi secara darurat (Bustami et al., 2021).

Investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan penting dalam perekonomian dan penunjang kehidupan berusaha dalam sebuah negara. Investasi adalah sebagai kegiatan penanaman modal ataupun penggunaan sebagian dana dengan tujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang besar dimasa depan. Kegiatan investasi dapat meningkatkan aktivitas perekonomian, meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan pendapatan nasional, dan lajunya pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk investasi yang biasa dikenal oleh masyarakat pada umumnya yakni pasar modal (Mulyadi et al., 2024).

Pasar modal adalah sarana bertemunya investor dan Perusahaan (emiten), sebagai instrument untuk melakukan investasi, penyaluran pendapatan, melalui ekuitas dan kontribusi warga dalam menghasilkan atau mengalokasikan dana untuk penggunaan yang lebih produktif. Investasi di pasar modal telah menunjukkan bahwa hampir sebagian besar masyarakat melakukan

investasi di instrument pasar modal. Karena berinvestasi di pasar modal sangatlah mudah dengan canggihnya teknologi informasi yang dapat diakses melalui platform digital ataupun aplikasi di pasar modal yang sudah terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

Pasar modal memiliki peranan penting bagi investor, baik investor secara individu maupun badan usaha sebagai perusahaan atau organisasi. Hal ini dikarenakan, para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada para pengusaha, sehingga para pengusaha bisa memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk memperluas jaringannya melalui investasi di pasar modal. Berikut disajikan data terkait dengan jumlah investor di pasar modal di indonesia:

Tabel 1.1
Jumlah Single Investor Identification (SID) di Indonesia

Tahun	Jumlah Investor (Orang)
2020	3.880.753
2021	7.489.337
2022	10.311.152
2023	12.168.061
2024	14.871.639
Maret-2025	15.774.512

Sumber: Data Statistik KSEI, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah angka investor di pasar modal di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2020 terdapat 3,88 juta investor. Pada tahun 2021 jumlah investor di pasar modal menjadi 7,48 juta. Pada tahun 2022 jumlah investor menjadi 10,31 juta. Pada tahun 2023 angka investor di pasar modal mencapai 12,16 juta investor. Selanjutnya pada tahun 2024 jumlah investor sudah mencapai 14,87 juta investor.

Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2025, data terakhir bulan Maret 2025 jumlah investor di pasar modal mencapai 15,77 juta investor.

Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi, return yang diharapkan, risiko, dan literasi keuangan.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, jenis investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pemahaman dasar ini harus dimiliki oleh masing-masing calon investor untuk membantu mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Investasi di pasar modal membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang cukup untuk menentukan efek-efek apa saja yang akan dibeli. Pengetahuan ini sangat penting untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti dalam instrumen investasi saham (Rosid, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Syaputra et al (2024), yang menjelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi se-kota Mataram dengan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum et al (2022), tentang pengaruh investasi pada minat investasi menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Selain pengetahuan investasi, modal minimal juga berperan pada minat investasi di pasar modal. Menurut Azka (2023), modal minimal adalah besaran dana yang dikeluarkan saat hendak memulai investasi atau membeli suatu

produk investasi di pasar modal. Pengaruh modal minimal pada minat investasi adalah jika modal yang dikeluarkan untuk membeli saham atau untuk terjun dipasar modal kecil, maka kemungkinan besar masyarakat cenderung untuk investasi di pasar modal. Akan tetapi, jika modal yang diperlukan untuk investasi itu besar, kemungkinan antusiasme masyarakat terhadap pasar modal juga berkurang. Saat ini modal minimal untuk melakukan investasi di pasar modal sebesar Rp. 100.000,00. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari dan Aris (2023), yang menyebutkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dikarenakan semakin kecil modal yang dikeluarkan, seseorang akan cenderung berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al (2021), menyebutkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Selain faktor modal minimal, motivasi juga berperan pada minat investasi di pasar modal. Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Rosid, 2021).

Selain faktor motivasi, *return* juga berperan pada minat investasi di pasar modal. Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi, karena return ini merupakan return yang diharapkan di

masa mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai return historis dan model-model return ekspektasi yang ada. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Rosid, 2021).

Selain faktor *return* yang diharapkan, terdapat juga risiko investasi yang menjadi indikator lainnya yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko merupakan sikap yang dilakukan seseorang sebelum membuat keputusan berdasarkan penilaian kemungkinan akan akibat yang akan ditimbulkan di pasar modal, karena risiko investasi di pasar modal terbilang lumayan besar dibandingkan dengan investasi lainnya. Persepsi risiko terbentuk secara otomatis sebagai hasil dari berbagai faktor yang merupakan dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Dalam berinvestasi seseorang cenderung menghindari risiko dan mempertimbangkan untuk memilih instrumen investasi yang dirasa lebih baik. Namun anggapan risiko setiap orang berbeda beda, beberapa orang juga memilih untuk berani mengambil risiko karena sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return dan low risk low return* (Azka, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanggaria et al (2023), yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustami et al (2021), yang menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Selain faktor risiko investasi, literasi keuangan juga berperan pada minat investasi di pasar modal. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, serta kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi dengan keputusan jangka pendek atau jangka panjang yang tepat, rencana keuangan jangka panjang yang dipersiapkan dengan matang, dan jeli terhadap kondisi ekonomi.

Mahasiswa merupakan komponen terpenting dari generasi penerus bangsa. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa sebagai kelompok terpelajar dan generasi penerus bangsa diharapkan ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negara termasuk dalam kegiatan investasi. Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan (Sitinjak et al., 2021).

Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) adalah salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi. UNWIRA bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mendirikan Galeri Investasi yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi baik dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di Pasar Modal. Galeri investasi tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi Mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Peneliti telah melakukan pra-survey terhadap 21 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan menggunakan kuesioner, dan hasil pra-survey tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum melakukan pendaftaran pembukaan rekening efek di galeri investasi Bursa Efek Indonesia atau belum aktif sebagai calon investor di pasar modal di galeri investasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang sampai sekarang masih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi Mahasiswa FEB Universitas Katolik Widya Mandira masih rendah. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; kurangnya literasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal. Banyak mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara memulai investasi, memahami risiko yang terkait, dan pentingnya berinvestasi di pasar modal.

Selain faktor pengetahuan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi Mahasiswa FEB adalah modal awal untuk memulai investasi itu sendiri. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Sumber keuangan mahasiswa umumnya berasal dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan. Banyak mahasiswa beranggapan investasi membutuhkan modal besar sehingga mereka merasa belum mampu atau memilih untuk tidak berinvestasi.

Selain faktor modal minimal, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi Mahasiswa FEB adalah pemahaman risiko investasi.

Mahasiswa kurang memahami tingkat risiko investasi yang terjadi di pasar modal. Dengan hal ini, rendahnya minat investasi di kalangan Mahasiswa FEB Universitas Katolik Widya Mandira dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang investasi, keterbatasan modal awal, dan kurangnya pemahaman mengenai risiko investasi.

Berdasarkan ulasan diatas beberapa penelitian ini menggambarkan research gap seperti tabel berikut:

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel	Nama	Hasil	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	Syaputra et al., (2024)	Variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.	Perbedaan hasil penelitian
	Hanum et al., (2022)	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	
Modal Minimal	Rachmasari dan Aris, (2023)	Modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	Perbedaan hasil penelitian
	Burhanudin et al., Mandala Putra, (2021)	Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi	
Risiko Investasi	Sanggaria et al., (2023)	Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi	Perbedaan hasil penelitian
	Bustami et al., (2021)	Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi	

Sumber: google scholar, 2025

Berdasarkan ulasan latar belakang dan *research gap* di atas, banyak ketidakselarasan atau ketidaksesuaian dalam hasil penelitian, untuk itu penulis merasa tertarik untuk meneliti ketiga variabel independen tersebut yang berpengaruh pada variabel dependen, dengan mengambil topik “ **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Pada Mahasiswa FEB Universitas Katolik Widya Mandira)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum tentang pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?
5. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Unwira?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan literatur dibidang dan topik yang sama pada penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan

pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan menjadi dasar referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mempelajari tentang minat investasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sebagai pelengkap bahan pustaka.
- b. Bagi Praktisi maupun Investor, Penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.